

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh heksagon kecurangan terhadap pelaporan keuangan yang curang di Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian menggunakan metode purposif dengan ukuran sampel 104. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari situs web ojk.go.id. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik di SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, pengawasan yang tidak efektif, pergantian direktur, dan proyek pemerintah berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan yang curang. Sementara itu, sifat industri, pergantian auditor, citra CEO, dan koneksi politik tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yang curang. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pemerintah daerah di Indonesia untuk mengurangi risiko kecurangan dalam laporan keuangan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan dalam laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah.

Kata kunci: pelaporan keuangan curang, segi enam kecurangan, bank pembangunan daerah.